

ABSTRAK

Desy Mariana Sagala (1306700). *Pola Komunikasi Keluarga Tiri Batak dalam Resolusi Konflik Keluarga (Studi Kasus Dua Keluarga Tiri Batak di Kota Bandung)*. Skripsi Departement Ilmu Komunikasi FPIPS UPI, Bandung (2017).

Penelitian ini akan memaparkan mengenai pola komunikasi keluarga tiri Batak dalam resolusi konflik keluarga. Keluarga tiri yang terdiri dari anak, orang tua kandung, dan orang tua tiri yang awalnya tidak saling mengenal namun harus tinggal satu rumah dan mengambil peran masing-masing. Masalah dalam penelitian ini adalah karena menurut beberapa penelitian yang dimasukkan dalam penelitian terdahulu, keluarga tiri lebih rentan mendapatkan konflik dibandingkan keluarga kandung, maka dari itu penelitian ini dilakukan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pola komunikasi dalam keluarga tiri yang rentan dengan stereotipe orangtua tiri yang kejam dan jahat. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui gambaran resolusi konflik antar pasangan keluarga tiri dan konflik antara orangtua dan anak. Penelitian yang digunakan ialah metode studi kasus dan pendekatan kualitatif. Teori yang dipakai untuk mendukung jalannya penelitian ini adalah Teori Dialektika Relasional. Adapun partisipan utama dalam penelitian ini adalah dua keluarga tiri Batak, satu keluarga disebabkan oleh perceraian sedangkan satu keluarga tiri terbentuk karena salah satu pasangan meninggal dunia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik wawancara mendalam serta observasi terstruktur atau tersamar. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis Milles-Huberan. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa pola komunikasi pada keluarga tiri Batak cukup unik dan tersamar, intensitas komunikasi jarang, namun dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing saling terlibat, keterbukaan antara anggota keluarga minim namun saling mengakui. Simpulannya, dengan pola komunikasi keluarga tiri yang tersamar atau semu ini, resolusi konflik yang biasa dilakukan adalah kompromi dan diselingi candaan antar anggota keluarga tiri Batak untuk konflik antara suami istri. Sedangkan konflik yang melibatkan seluruh anggota keluarga, pertemuan keluarga serta diselingi lelucon adalah resolusi konflik yang sering dilakukan.

Kata kunci: *pola komunikasi keluarga, keluarga tiri, dialektika relasional, resolusi konflik.*

ABSTRACT

Desy Mariana Sagala (1306700). *Batak's Stepfamily Communication Pattern on Family Conflict Resolution. Mini Thesis Communications Department FPIPS UPI, Bandung (2017).*

Desy Mariana Sagala (1306700). Batak's Stepfamily Communication Pattern on Family Conflict Resolution. Mini Thesis Communications Department FPIPS UPI, Bandung (2017).

This research will describe the communication pattern of Batak step family in family conflict resolution. A stepfamily of children, biological parents, and stepparents who do not know each other must have to live in one house and take on their respective roles. The problem in this study is because according to some penenlitian in previous research, a stepfamily is more prone to conflict from biological family, hence this research done. The purpose of this research is to know the mindset in stepfamily that is susceptible to stereotype. The cruel and evil step. In addition, it is also mandatory to look at the comparative figures of the couples of the stepfamily and the intermediate conflict. Research using case study method and qualitative approach. The theory used to support the course of this research is the Theory of Relational Dialectics. The main participants in this study were two Batak step families, one family caused by a private divorce of a stepfamily formed by one of the world's partners. This study uses a qualitative approach by using a frank observation technique or disguise. The data have been analyzed using Milles-Huberman analysis method. The results of the research have been done is the communication pattern on Batak family is quite unique and disguised, the intensity of communication is rare, but in the implementation of duties and responsibilities of each involved, openness between family members is minimal but print each other. In conclusion, with this disguised or pseudo-step family communication pattern, the usual conflict resolution is compromised and interspersed between the members of the Batak step family for the conflict between husband and wife. While conflicts involving all family members, family gatherings and joke interspersed are frequent resolution of the conflict.

Keywords: family communication pattern, stepfamily, relational dialectic, conflict resolution. Keywords: family communication pattern, stepfamily, relational dialectic, conflict resolution.